

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal yaitu, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir sebelum pengumpulan data, dan digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan di laksanakan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang di ingin diketahui (Sugiyono, 2010). Jenis Penelitian ini adalah *analitik korelasi*, yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan secara obyektif unyuk melihat hubungan anatar dua variabel pada suatu situasi atau kelompok tertentu (Nototmodjo, 2010). Sedangkan Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif non analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo, 2010)). Desain penelitian ini dipilih bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas

dan variabel terikat, dengan melihat hubungan antara status gizi dengan kejadian DHF pada anak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2012) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiono (2010) populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik dengan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anakTK-RA Al Kamal 4 di wilayah bukuan kota Samarinda pada tahun 2017 dan tahun 2018 dengan jumlah siswa 82 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian/subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar mengenai populasi (Gulo, 2010). Sampel adalah bagian populasi yang di gunakan sesuai subyek penelitian melalui sampel yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2015). Sampel yang di ambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden di TK RA-AI Kamal 4 Tahun 2017-2018
- 2) Responden di TK RA-AI Kamal 4 tinggal di Wilayah Bukuan Kota Samarinda
- 3) Siswa dengan status gizi baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria *eksklusi* adalah ciri-ciri atau populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Responden yang tidak memailki data timbangan berat badan baik dari KMS atau pengukuran data di sekolah yang tercatat pada tahun 2017 dan 2018.

3. Sampling

Menurut Sarwarjana (2014) sampling adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih element atau bagian dari populasi untuk diteliti. Sedangkan sempel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu pengambilan sampel dengan *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengemabilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehinga diharapkan dapat menjawab masalah penelitan, jadi keseluruhan pengambilan sampel ini adalah sebanyak responden. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampel*. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 82

siswa di Wilayah Bukuan Samarinda.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi dan penelitian ini di lakukan di Wilayah Bukuan Kota Samarinda.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai pada bulan Mei tahun 2020.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Independent Status gizi	Hasil Ukur nilai z skore dengan membandingkan berat badan dengan usia anak di TK RA-AI Kamal 4 Bukuan Kota Samarinda	Data sekunder diperoleh dari Berat Badan anak dari buku KMS dan Data yang ada di sekolah, serta data pengukuran berat badan yang pernah dilakukan di sekolah.	1. Gizi Kurang (Gizi buruk dan Gizi Kurang) 2. Gizi Normal (Gizi Baik dan Gizi Lebih).	Ordinal
2	Variabel Dependent Kejadian DHF	Suatu kondisi terdiagnosa demam berdarah melalui pemeriksaan kesehatan dengan tes laboratorium yang menunjukkan adanya infeksi virus dengue dalam darah pada responden yang terjadi pada tahun 2017 dan sresponden yang tercatat sekolah di tahun 2018	Data sekunder diperoleh data yang ada di sekolah, serta surat sakit yang diberikan kepada guru saat anak tidak mengikuti pelajaran dan menayakan langsung kepada orangtua terkait dengan riwayat DHF	1. Terjadi DHF pada tahun 2017 dan 2018 2. Tidak terjadi DHF pada tahun 2017 dan 2018	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar pertanyaan terkait kejadian DHF yang terjadi pada tahun 2017/2018 di Tk RA Al kamal 4 bukuan kota samarinda dan pengukuran status gizi mengacu pada Kemenkes (2010) yakni status gizi dengan melihat berat bada (Kg) berdasarkan usia (bulan) dan Diagnosa DHF.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas menunjukkan uji ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penelitian untuk mencari validitas sebuah item, mengkorelasikan dengan total item-item tersebut. Jika koefisien ditanyakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Syarat minimum untuk dianggap suatu item instrument valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016).

Uji validitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena pengukuran status nutrisi dengan penghitungan zskore menurut Kemenkes tahun 2010 yang sudah terstandar.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas tidak dilakukan peneliti karena

peneliti menggunakan alat ukur yang sudah terstandar dari penghitungan status gizi mengacu pada Kemenkes tahun 2010.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pada pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2018).

Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer dengan menanyakan usia anak dan berat badan anak terakhir pada saat anak bersekolah di Tk Ra Al Kamal 4 sesuai dengan tahun dimana anak tersebut sekolah. Misal pada tahun 2017 maka catatan pemantauan berat badan tersebut yang ditanyakan kepada orang tua di tahun tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan kesehatan anak, misal disekolah atau di puskesmas. Data berat badan anak diperoleh dari catatan sekolah atau catatan KMS anak ketika anak ditimbang berat badannya saat di Posyandu. Data sekunder lain diperoleh peneliti dari laporan surat izin sakit yang orang tua anak berikan kepada pihak sekolah.

H. Teknik Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama

dalam pengujian hipotesis. Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, dan belum memberikan informasi apa-apa serta belum siap untuk disajikan. Kegiatan dalam pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* (Notoatmodjo, 2012).

a) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi.

b) Coding

Coding atau kodean, adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini untuk kode yang digunakan untuk hasil ukur variabel status gizi yaitu:

1) Status gizi yaitu :

Gizi buruk	1
Gizi baik	2

2) Kejadian DHF

Tidak Terjadi	1
Terjadi	2

3) Jenis Kelamin

Perempuan	1
Laki-laki	2

4) Usia Orang tua

Kurang dari 21 tahun	1
22-59 tahun	2

5) Pendidikan Orang Tua :

SD-SMP	: 1
SMA	: 2
Diploma/Sarja	: 3

6) Pekerjaan Orang tua

IRT/tdak bekerja	: 1
Swasta	: 2
Wiraswasta	: 3
PNS	: 4

c) *Processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Dalam pengimputan data tidak ditemukan masalah dalam input data dimana hasil missing data dalam SPSS adalah 0.

d) *Cleaning*

Cleaning adalah suatu program yang digunakan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai

dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan data, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Salah melakukan proses cleaning semua data dilakukan pengkodean sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat oleh peneliti.

2. Analisa Data

a. Analisa Data Univariat

Analisa *univariat* dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmojo, 2010). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian yaitu usia, jenis kelamin, status gizi (Kategori), dan kejadian DHF. Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan data kategori (dari hasil penggolongan atau pengklasifikan data). Dalam penelitian ini semua data di tampilkan dalam distribusi frekuensi karena semua data yang diinterpretasikan dalam bentuk data kategorik (karakteristik orangtua, anak, status nutrisi dan kejadian DHF).

Rumus distribusi frekuensi yakni sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= hasil presentase

F= jumlah jawaban benar

N= Jumlah total responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mendapatkan hubungan antara Variabel dependen dan variabel independen. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan salah satu uji statistik regresi logistik dengan *chi-square*. Pada analisa ini menggunakan uji *chi-square* karena menggunakan analisis hubungan kategorik yang membandingkan frekuensi observasi dengan frekuensi kuesioner (x^2) dan untuk menjawab hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Adapun syarat penggunaan uji Chi-Square (x^2) menurut Notoadmojo (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi yang diharapkan dari masing-masing sel tidak boleh kecil dari lima (<5). Sedangkan untuk table kontigensi 2 x 2, penggunaan uji chi-kudrat disarankan
- 2) Bila $n > 40$ gunakan x^2 dengan koreksi kontinuitas (Yale's Correction) rumus untuk table 2 x 2
- 3) Bila n ada diantara 20 sampai 40, uji x^2 dengan rumus Yale's Correction boleh digunakan bila semua frekuensi diharapkan (E) = lima atau lebih. Bila frekuensi diharapkan < 5 pakailah uji Fisher.. Uji exact Fisher dengan jumlah tabel yang lebih besar. Contoh tabel kontingensi 2 x 2 sebagai berikut :

Kelompok			Jumlah
I	a	B	a + b
II	c	D	c + d

Jumlah	a+c	b+d	N
--------	-----	-----	---

Sumber : Sugiyono, 2005.

Kelompok I = sampel I

Kelompok II = sampel II

Tar [■] [□] hanya menunjukkan adanya klasifikasi, misalnya lulus-tidak lulus, gelap-terang, dan sebagainya. A B C D adalah data nominal yang berbentuk frekuensi.

Rumus dasar yang digunakan untuk pengujian exact fisher yaitu sebagai berikut :

$$P_{(a,b,c,d)} = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)!}{N!(A)!(B)!(C)!(D)!}$$

4) Bila $n < 20$, pakailah uji fisher untuk kasus apapun.

5) Jika χ^2 hitungan $> \chi^2$ table atau bila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Hidayat, 2007) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. *Informed consent* tersebut

diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subjek atau responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan. Selama pengambilan sampel secara keseluruhan sampel yang sudah ditentukan peneliti, tidak ada yang menolak dan akan dijadikan sampel pada penelitian, sehingga peneliti menjelaskan beberapa informasi yang harus jelas dalam *informed consent* ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi responden
- b. Tujuan dilakukan tindakan
- c. Jenis data yang dibutuhkan
- d. Komitmen
- e. Prosedur pelaksanaan
- f. Potensi masalah yang akan terjadi
- g. Manfaat yang diperoleh responden
- h. Kerahasiaan

Selama proses penjelasan informasi responden yang dilibatkan dalam penelitian ini didampingi oleh keluarga lain yang tinggal serumah sehingga informasi yang peneliti berikan akan sangat akurat.

2. Tanpa nama(*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang

memberikan *jaminan* dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur tetapi cukup mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan data hasil penelitian yang akan disajikan. Nomer identitas diurutkan oleh peneliti dari nomer 1-82 dan masing-masing kode tersebut sudah disimpan datanya oleh peneliti terkait dengan data responden yang akan dirahasiakan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan(*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapat dan diterima, dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan data responden yang peneliti upayakan dengan menyimpan file data responden dalam laptop dan hanya diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing skripsi.

J. Jalannya Penelitian

Demi mewujudkan penelitian yang sistematis, maka diperlukan beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan pemfokusan pada permasalahan yang hendak diteliti untuk kemudian diajukan judul

proposal penelitian. Tahapan persiapan peneliti lakukan dengan melakukan studi pendahuluan dan melihat data-data sekunder untuk melihat fenomena yang terjadi dalam penelitian. Sehingga pada saat melakukan pencarian informasi peneliti tertarik dengan fenomena kejadian DHF yang masih terus terjadi dalam tahun ketahun terutama di Wilayah Samarinda Kalimantan Timur.

2. Tahap Perizinan

Pada tahap ini dilakukan tahap perizinan dimana untuk memperoleh legalitas penelitian dari berbagai instansi demi memudahkan jalannya penelitian, khususnya memperoleh data awal primer dan proses penelitian. Perizinan peneliti dilakukan dengan mengajukan surat ke LPPM untuk mendapatkan pengantar surat yang akan di gunakan sebagai bukti legalitas penelitian dan memeberikan surat ijin kepada sekolah tepatnya di TK RA-AI Kamal 4 Kecamatan Bukuan Kota Samarinda.

Selanjutnya peneliti mencari data sekunder tentang data siswa disekolah dan mencatat semua siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang dilakukan.

Setelah mendapatkan data alamat dan kontak person peneliti melakukan kunjungan ke Tk Ra Ai Kamal 4 Bukuan Kota Samarinda untuk meminta persetujuan guru dalam keterlibatan data siswanya dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan ijin dengan sebelumnya menjelaskan tujuan penelitian maka guru di Tk tersebut mendandatangani surat persetujuan penelitian dan dilakukan

pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian dilakukan penyesuaian keperluan dan fokus kepentingan penelitian dengan objek/subjek penelitian. Namun terlebih dahulu dilakukanlah pemilihan dan penentuan lokasi penelitian berdasarkan analisis tahap sebelumnya. Tahap penelitian dilakukan dengan cara peneliti melihat data berat badan siswa yang diperoleh dari sekolah yang di dapatkan dari Guru Sekolah di TK RA-AI Kamal 4 Bukuan Samarinda. Sedangkan kejadian DHF peneliti dapatkan melalui wawancara kepada keluarga/orangtua anak atau responden yang dilibatkan dalam penelitian tersebut.

4. Tahap pengolahan data

Data-data dikumpulkan, diseleksi, ditabulasi, diseleksi secara statistik dengan bantuan program bantuan spss di komputer. Proses peneglolaan data dari awal sampai akhir dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS dalam komputer.

5. Tahap Akhir

Hasil penelitian diseminarkan dan dilanjutkan dengan sesuai hasil seminar. Setelah proses seminar hasil dilakukan proses revisi dan penyusunan naskah utuk publikasi jurnal BSR di UMKT.

K. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal sampai pengujian hasil penelitian, jadwal penelitian tersebut di

tunjukkan pada tabel berikut

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Des 19	Jan'20	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Penelitian								
2.	Studi Pendahuluan								
3.	Proses pembuatan proposal								
4.	Uji validitas dan reliabilitas								
5.	Pengambilan data penelitian								
6.	Olah data, Bibing-an hasil penelitian								
7.	Ujian Hasil								
8	Perbaikan								
9	Publikasi Jurnal								